**BAB V**

**PENUTUP**

**5.1 Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa adanya peningkatan aktivitas belajar siswa kelas X di SMAN 11 Kota Jambi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Teams Games* *Tournament* (TGT). Hal ini ditandai dengan aktivitas belajar siswa yang meningkat setelah model pembelajaran tersebut di terapkan pada kelas X IPS 1 yang semula rata-rata nilainya 23,23 hasil tersebut diambil melalui observasi dan siswa tersebut juga belum mempelajari materi yang diajarkan. Setelah diajarkan menggunakan model kooperatif Tipe *Teams Games* *Tournament* (TGT) aktivitas siswa meningkat menjadi 32,05.
2. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa adanya peningkatansaktivitas belajar siswa kelas X di SMAN 11 Kota Jambi dengan menggunakan model pembelajaran JIGSAW Hal ini ditandai dengan aktivitaa belajar siswa yang meningkat setelah model pembelajaran tersebut di terapkan pada kelas X IPS 3 yang semula rata-rata nilainya 25,11 hasil tersebut diambil melalui observasi dan siswa tersebut juga belum mempelajari materi yang diajarkan. Setelah diajarkan menggunakan model JIGSAW aktivitas siswa meningkat menjadi 28,12.
3. Terdapat perbedaan peningkatan aktivitas belajar siswa yang menggunakan model kooperatif Tipe *Teams Games* *Tournament* (TGT) dan JIGSAW kelas X IPS di SMA Negeri 11 Kota Jambi. Setelah dianalisis dari pengujian hipotesis data *observasi akhir* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh thitung > ttabel yaitu 3,51 >1,66 yang berarti bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan aktivitas belajar siswa kelas X IPS SMS Negeri 11 Kota Jambi yang menggunakan model kooperatif Tipe *Teams Games* *Tournament* (TGT) lebih tinggi bila dibandingkan dengan model pembelajaranJIGSAW.

**5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat peneliti berikan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan dapat menambah semangat siswa dalam belajar dan mengurangi rasa bosan didalam kelas saat mengikuti proses belajar mengajar, karena guru tidak menggunakan model pembelajaran yang biasa seperti model konvensional dan ceramah saja.
2. Kepada guru, terutama guru pelajaran ekonomi ada baiknya dalam melaksanakan pembelajaran guru menggunakan model pembelajaran bervariasi agar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga siswa tidak hanya baik dari segi kognitif tetapi juga baik dari segi afektifnya. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT).
3. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi telaah untuk pemilihan model pembelajaran dalam pelaksaan kegiatan pembelajaran disekolah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti dapat melakukan penelitian pada materi yang lain agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.